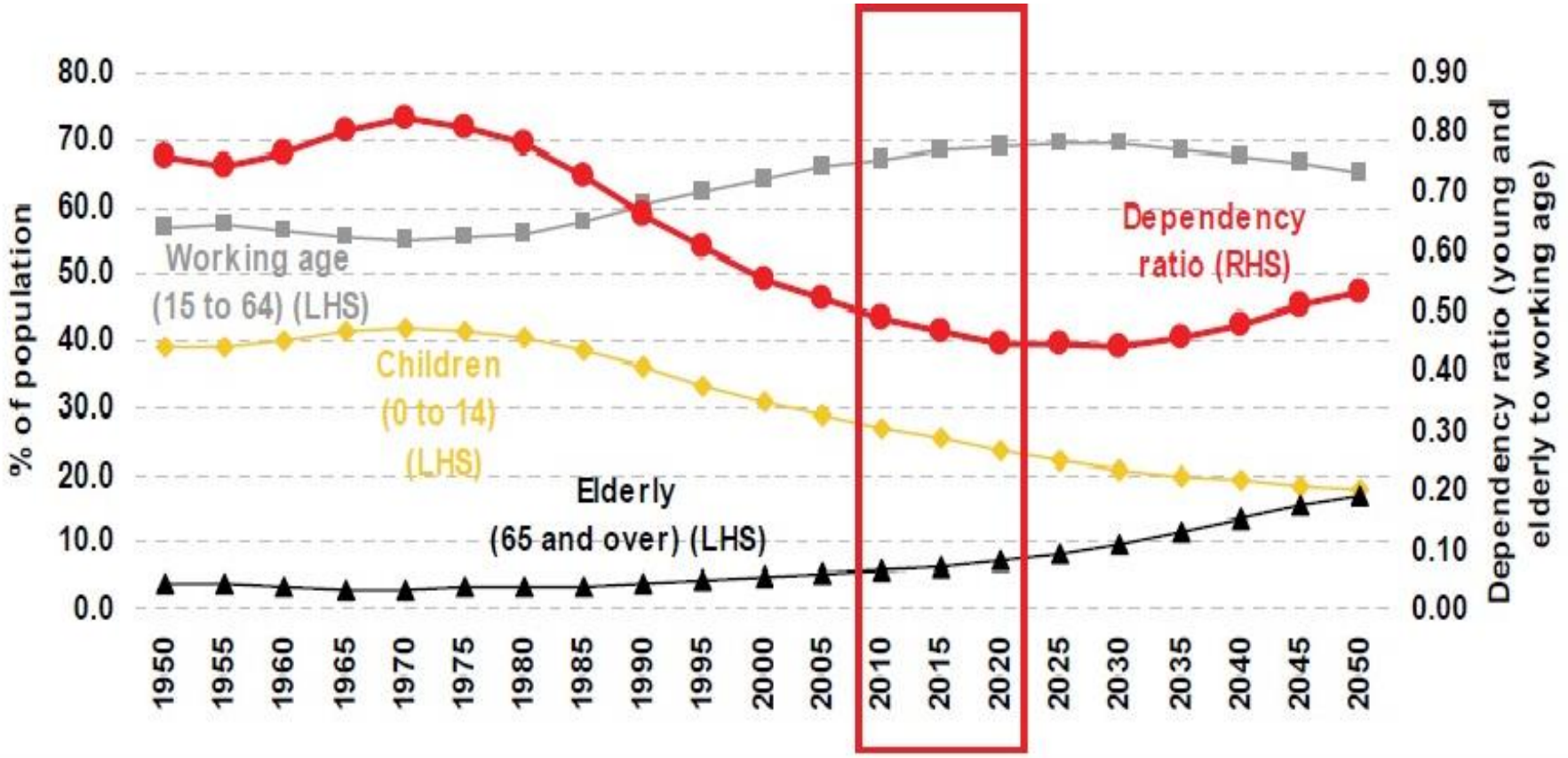
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepesertaan Program Pensiun di Indonesia

Luhur Bima

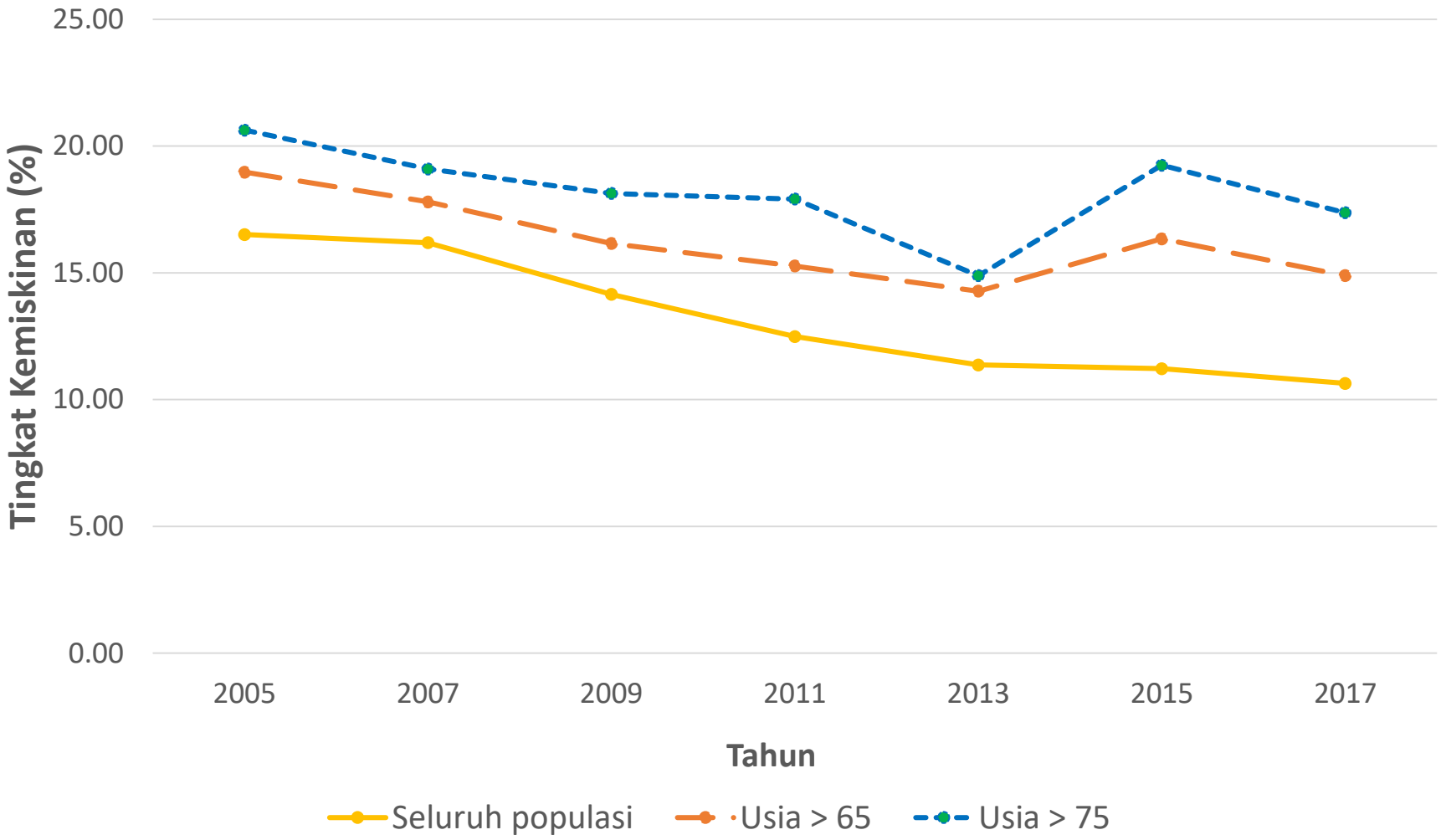
The SMERU Research Institute

Bonus Demografi Indonesia



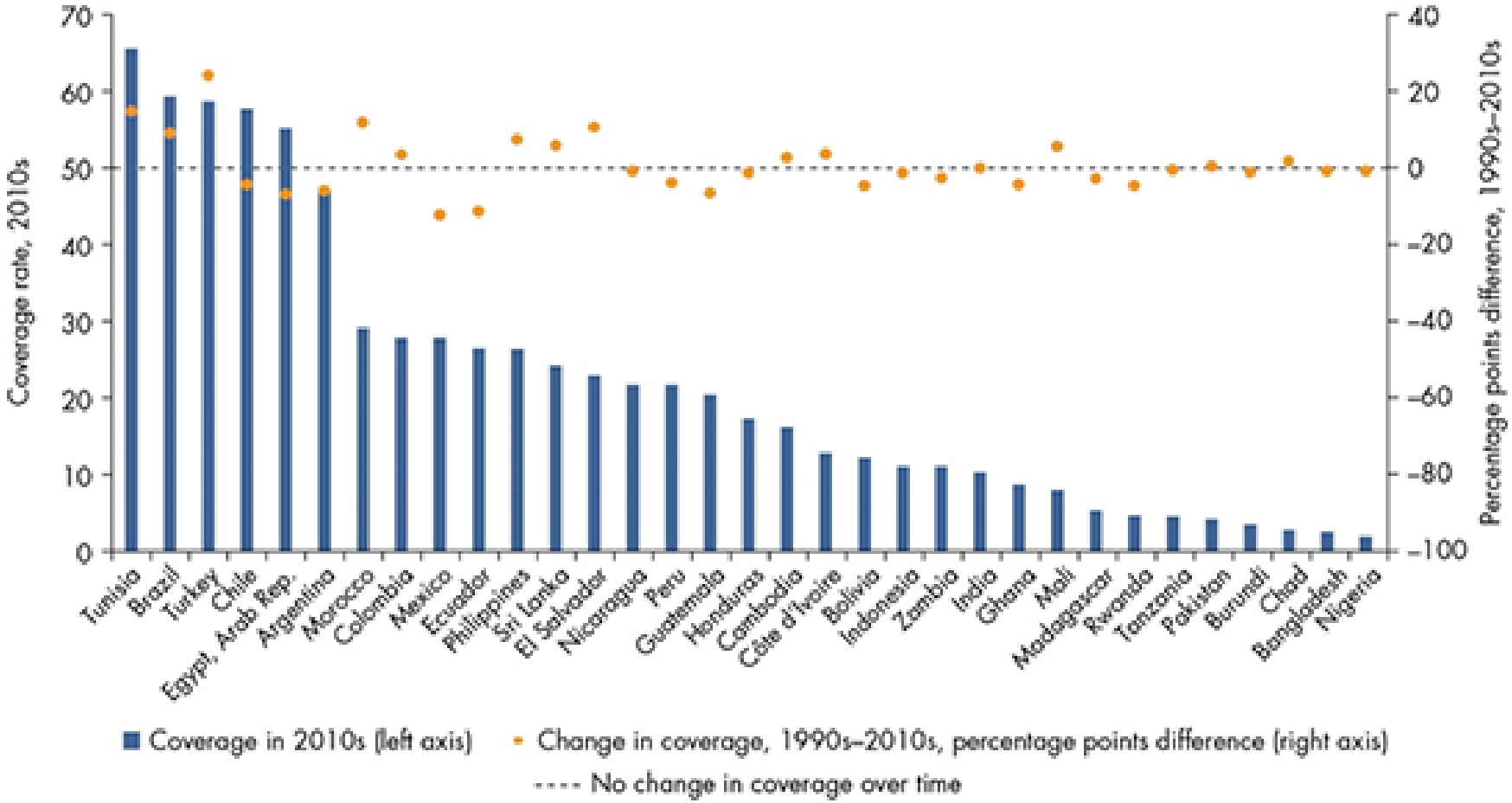
Sumber: Proyeksi demografi BPS dan UN Statistics

Kemiskinan Lanjut Usia di Indonesia



Sumber: Kalkulasi TNP2K & Ridho Izzati (SMERU)

Cakupan Program Pensiun di Negara Berkembang



Sumber: Bank Dunia

Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepesertaan jaminan pensiun di Indonesia?

Data dan Metodologi

- Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI/IFLS)
  - Gelombang 4 (2007)
  - Gelombang 5 (2014)

- Lingkup penelitian
  - 13 provinsi di Indonesia
  - Berusia antara 18 s.d. 65 tahun pada tahun 2007
  - Status bekerja/berusaha untuk memperoleh/membantu memperoleh penghasilan, mencari kerja, dan bersekolah

- Logit regression

Variabel Dependen

- Variabel biner: status 1 jika memiliki jaminan pensiun, status 0 jika tidak memiliki jaminan pensiun

Nama Variabel	Keterangan
Pensiun1	Status 1 jika terdata memiliki jaminan pensiun TASPEN/ASABRI/JAMSOSTEK/Pensiun lainnya
Pensiun2	Status 1 jika terdata memiliki jaminan pensiun JAMSOSTEK/Pensiun lainnya
Pensiun3	Status 1 jika terdata memiliki jaminan pensiun lainnya

Variabel independen

Kelompok	Keterangan
Karakteristik Individu	Usia, jenis kelamin, lokasi tinggal, status menikah, tingkat pendidikan, preferensi waktu tentang investasi
Karakteristik pekerjaan	Anggota serikat/asosiasi, penghasilan, pekerjaan sampingan,
Keuangan	Infrastruktur bank, literasi finansial, kepemilikan produk finansial
Perlindungan sosial	Asuransi kesehatan, proporsi pemilik jaminan pensiun dalam komunitas
Sektor pekerjaan	Sektor 1 s.d. sektor 9
Status pekerjaan	Berusaha sendiri, berusaha sendiri dengan bantuan tidak tetap, buruh/karyawan swasta, pekerja bebas di non-petani
Efek provinsi	

Regresi Kepesertaan Pensiun (1)

Variabel	(Taspen + ASABRI + JAMSOSTEK + Swasta)		(JAMSOSTEK + Swasta)		(Swasta)	
Umur	-0,0036	0,0027	0,0027	0,0027	0,0047**	0,0023
Umur Kuadrat	0,0000	0,000	-0,0000	0,0000	-0,0000**	0,0000
Kota	-0,0200**	0,0087	-0,0106	0,0081	0,0057	0,0064
Perempuan	0,0055	0,0083	-0,0014	0,0074	0,0042	0050
Menikah	-0,0027	0,0187	0,0135	0,0186	0,0121	0,0153
Pendidikan SMA	0,0187**	0,0187	0,0113	0,0074	0,0107*	0,0061
Pendidikan Universitas	0,0331***	0,0187	0,0120	0,0105	0,0113	0,0074
Anggota Serikat/Asosiasi	0,0319***	0,0080	0,0252***	0,0068	0,0156***	0,0048
Pekerjaan sampingan	-0,0098	0,0084	-0,0064	0,0080	0,0007	0,0055
Penghasilan (log)	0,0246***	0,0048	0,0132***	0,0043	0,0054*	0,0031
Asuransi Kesehatan	0,0549***	0,0073	0,0331***	0,0063	0,006	0,0047

Regresi Kepesertaan Pensiun (2)

Variabel	(Taspen + ASABRI + JAMSOSTEK + Swasta)		(JAMSOSTEK + Swasta)		(Swasta)	
Preferensi Waktu	0,0014	0,0032	0,0010	0,0027	-0,00038	0,0019
Infrastuktur Bank	0,0014	0,0085	0,0067	0,0027	0,0033	0,0048
Literasi Finansial	-0,0026	0,0151	-0,0047	0,0027	-0,0093	0,0094
Tabungan/saham/deposito	0,0167**	0,0072	0,0154**	0,0027	0,0143***	0,0046
Prop_pensiun_desa	0,0029***	0,0002	0,0020***	0,0027	0,0009***	0,0001
Sektor Pekerjaan (base: Industri – pertambangan dan manufaktur)						
Pertanian	-0,0217	0,0148	-0,0145	0,0027	0,0063	0,0081
Listrik, Gas dan Air	0,0260	0,0306	0,0264	0,0027	0,0191	0,0125
Bangunan	-0,0556**	0,0233	-0,0362**	0,0027	-0,0140	0,0152
Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel	-0,0380***	0,0132	-0,0256***	0,0027	-0,0102	0,00767

Regresi Kepesertaan Pensiun (3)

Variabel	(Taspen + ASABRI + JAMSOSTEK + Swasta)		(JAMSOSTEK + Swasta)		(Swasta)	
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	-0,0031	0,0189	-0,0106	0,0154	-0,0044	0,0152
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan dan Jasa Pershn	-0,0192	0,0229	-0,0014	0,0167	-0,0026	0,0120
Jasa Kemasyarakatan	-0,0085	0,0106	-0,0135*	0,0081	-0,0011	0,0059
Status Pekerja (base: karyawan pemerintah)						
Berusaha Sendiri	-0,1785***	0,0173	-0,0660***	0,0214	-0,0268**	0,0126
Berusaha Sendiri dgn Bantuan Tidak Tetap	-0,1609***	0,0174	-0,0369**	0179	-0,0201*	0,0114
Buruh/Karyawan Swasta	-0,0896***	0,0097	0,0256**	0,0115	0,0007	0,0067
Pekerja Bebas di Non-tani	-0,1599***	0,0314	-0,0339	0,0279	--------	--------
N	4,586		4,246		3,389	
Pseudo R2	0,53		0,41		0,39	

Diskusi (1)

- Serikat/asosiasi/himpunan pekerja atau usaha meningkatkan peluang menjadi anggota program pensiun.

- Memiliki produk finansial berdampak positif terhadap probabilitas kepesertaan jaminan pensiun.

- Proporsi orang memiliki jaminan pensiun dalam satu lingkungan berpengaruh positif.

Diskusi (2)

- Status berusaha sendiri berdampak negatif terhadap kepesertaan pensiun.

- PP 45/2015 tentang penyelenggaraan program jaminan pensiun: **peserta program pensiun adalah peserta yang bekerja pada** pemberi kerja penyelenggara negara dan selain penyelenggara negara.
  - Pekerja bukan penerima upah (BPU) hanya bisa mengakses JKK, JKM dan JHT.

Rekomendasi

- Kerjasama dengan lembaga keuangan dan serikat/asosiasi pekerja/profesi/usaha untuk memperluas jangkauan program pensiun.

- Perlu adanya perbaikan Peraturan Pemerintah terkait aturan tentang kriteria pekerja yang bisa menjadi peserta jaminan pensiun.

- Belajar dari negara lain yang memiliki program pensiun untuk sektor informal
  - Program *National Pension Scheme for Traders and Self Employed Persons* di India

TERIMA KASIH

smeru
RESEARCH INSTITUTE

Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id

@SMERUInstitute

The SMERU Research Institute

SMERU Research Institute

Keterangan Variabel Independen (1)

Variabel	Keterangan
Umur	
Kota	1 jika hidup di kota, 0 jika hidup di desa
Perempuan	1 jika perempuan, 0 jika laki-laki
Menikah	1 jika menikah, 0 jika tidak/belum menikah
Pendidikan_SMA	1 jika pendidikan tertinggi adalah SMA, 0 jika tidak
Pendidikan_Universitas	1 jika pendidikan tertinggi adalah Universitas, 0 jika tidak
Informal	1 jika bekerja di sektor informal (definisi BPS), 0 jika tidak
Anggota serikat/asosiasi	1 jika anggota dari serikat pekerja atau asosiasi usaha, 0 jika tidak
Pekerjaan sampingan	1 jika memiliki pekerjaan sampingan, 0 jika tidak
Penghasilan	Tingkat penghasilan per bulan
Asuransi kesehatan	1 Jika memiliki asuransi kesehatan, 0 jika tidak
Preferensi waktu	Preferensi waktu dalam investasi uang dengan skala 1 s.d. 5. 1 sangat tidak sabar, sementara 5 sangat sabar
Infrastruktur Bank	1 jika ada fasilitas bank di lingkungan tinggalnya, 0 jika tidak

Keterangan Variabel Independen (2)

Variabel	Keterangan
Literasi finansial	1 jika mengetahui tempat-tempat untuk meminjam uang ketika membutuhkan, 0 jika tidak
Tabungan/saham/deposito	1 jika memiliki tabungan/deposito/saham, 0 jika tidak
Prop_pensiun_desa	Proporsi orang yang memiliki jaminan pensiun dalam lingkungan
Pertanian	1 jika bekerja di sektor pertanian, 0 jika tidak
Listrik, Gas dan Air	1 Jika bekerja di sektor listrik, gas dan air, 0 jika tidak
Bangunan	1 jika bekerja di sektor bangunan, 0 jika tidak
Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel	1 jika bekerja di sektor perdagangan, rumah makan dan hotel, 0 jika tidak
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	1 jika bekerja di sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, 0 jika tidak
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan dan Jasa Pershn	1 jika bekerja di sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan dan jasa perusahaan, 0 jika tidak
Jasa Kemasyarakatan	1 jika bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, 0 jika tidak

Keterangan Variabel Independen (3)

Variabel	Keterangan
Berusaha Sendiri	1 jika berusaha sendiri, 0 jika tidak
Berusaha Sendiri dgn Bantuan Tidak Tetap	1 jika berusaha sendiri dengan bantuan ART lain/karyawan tidak tetap. 0 jika tidak
Buruh/Karyawan Swasta	1 jika buruh/karyawan swasta, 0 jika tidak
Pekerja Bebas di Non-tani	1 jika pekerja bebas di non-pertanian, 0 jika tidak